

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Terhadap Keaktifan Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 2 Labuhan Maringgai

Dian Nawang Wulan¹, Muhammad Basri², Myristica Imanita³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandarlampung

E-mail: diannawang33@gmail.com

Abstrack – The Influence of Cooperative Learning Model Types of Talking Chips on Activeness and Interest in Learning in Social Studies Subjects Class VIII at SMPN 2 Labuhan Maringgai. Teachers' learning process should understand students' backgrounds and students' needs. Using different learning modes can also increase motivation and interest in learning. The question posed by this study is will the Talking Chip-type Collaborative Learning Model Affect Class VIII Social Sciences Learning Activities and Students' Interest in Learning at SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai in 2020/2021?. The method used was a quasi-experimental and non-equivalent control group design. Sampling techniques are purposeful. Data analysis techniques used t-tests and linear regression tests. Based on the data analysis performed by the researchers, the following conclusions can be drawn: The cooperative learning model of the jingle button type (X) has an effect on the learning activities (Y1) of students in the eighth-grade social studies subject. The SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai for the 2020/2021 school year can be seen from testing the hypothesis using the paired-samples t-test formula, which shows a value of sig(2-tailed) $0.000 < 0.05$. In addition, the effect of cooperative learning model type (X) of Clinking Buttons on students' interest in learning (Y2) In SMPN 2 Labuhan Maringgai's social studies subject VIII, the results of simple linear regression tests showed sig values ranging from $0.000 < 0,05$ Students can be seen. The effect of student learning activity (Y1) on student learning interest (Y2) has an effect when tested at the same time, which is based on the results of the multiple linear regression test, which shows a significant value of 0.000 , so the value is $0.000 < 0.05$, This means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: rattlesnake button, learning activity, interest

Abstrak - Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Terhadap Keaktifan Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 2 Labuhan Maringgai. Proses pembelajaran seseorang guru hendaknya mengetahui latar belakang siswa serta kebutuhan siswa. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi juga dapat meningkatkan keaktifan, dan minat, dalam belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021 (Azizah st al., 2019). Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan Uji T dan Uji Regresi Linear. Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (X) berpengaruh terhadap Keaktifan Belajar (Y1) Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021 yang dapat terlihat dari uji hipotesis dengan rumus *Paired Sampel T-Test* yang menunjukkan nilai sig(2-tailed) $0.000 < 0.05$. Selain itu terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (X), terhadap Minat Belajar siswa (Y2) Pada mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 2 Labuhan Maringgai, hasil *Uji Regresi Linear Sederhana* menunjukkan bahwa siswa dapat dilihat dari nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa (Y1) Terhadap Minat belajar siswa (Y2) memiliki pengaruh ketika dilakukan pengujian secara bersamaan hal ini didasarkan atas hasil *Uji Regresi Linear Berganda* yang menunjukkan nilai Signifikan sebesar $0,000$

sehingga nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 Ditolak dan H_a Diterima.

Kata Kunci: Kancing Gemerincing , Keaktifan Belajar, Minat

 © 2023 JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat guru, peserta didik, tujuan, isi pembelajaran, metode atau model serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar juga didukung oleh adanya kurikulum (Oemar Hamalik, 2011)

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tentunya kurikulum sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran seseorang guru hendaknya mengetahui latar belakang siswa serta kebutuhan siswa, sehingga nantinya guru bisa memberikan pembelajaran dengan maksimal. Siswa adalah jiwa yang terus berubah, berproses, bertumbuh, berkembang, dan bertransformasi sehingga mereka bukan objek pembelajaran. (Kesuma, 2013). Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi juga dapat meningkatkan keaktifan, dan minat, dalam belajar. Namun, dalam prakteknya tidak semua guru dapat memenuhi standar profesional. Dalam kenyataannya di sekolah, guru memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Sehingga dalam proses pembelajaran perlu adanya sebuah dorongan salah satunya Minat untuk menunjang keberhasilan belajar (Isjoni 2011). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar. (Mulyono Abrrahman 2003).

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran. (Muhibbin Syah, 2008:13). Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah

Pertama (SMP) diberikan atas dasar pemikiran bahwa peserta didik pada jenjang pendidikan menengah sudah mulai memiliki nalar dan pemikiran yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada untuk menuju proses kedewasaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Pramudia Prastika, S.Pd. Selaku guru mata pelajaran IPS Kelas VIII pada tanggal 15 November 2019 menunjukkan bahwa masih ditemukannya siswa yang tidak merespon pertanyaan, siswa tidak ada komunikasi atau interaksi timbal balik antara siswa dan guru dan menunjukkan bahwa keaktifan siswa yang ada di kelas VIII SMP N 2 Labuhan Maringgai pada mata pelajaran IPS masih terbilang kurang aktif.

Keaktifan siswa dalam kelas dapat ditingkatkan dengan melibatkan siswa dan guru, mulai dari penggunaan media maupun model-model yang membuat siswa menjadi lebih aktif. Pada penelitian yang peneliti lakukan pada Kelas VIII SMP N 2 Labuhan Maringgai, keaktifan belajar dapat ditingkatkan, salah satunya ialah dengan cara menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif, karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan Keaktifan belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talkin Chips*). Model kancing Gemerincing bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. (Slavin, 2007).

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe kancing Gemerincing (*Talking Chis*), dalam pelaksanaan pembelajaran IPS masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain. Keunggulan lain dari teknik ini adalah untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok, sehingga dapat mendorong aktif anggota dalam proses pembelajaran, dan dampak bahwa proses interaksi tiap anak didik dan peran aktif lebih banyak selama pembelajaran (Anita Lie 2004: 63 - 64). Dalam Pelaksanaannya Minat Belajar tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran salah satunya Pembelajaran IPS.

Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa

Terdapat Pengaruh antara model kooperatif tipe kancing gemerincing dan minat terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Dan Minat Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPSTahun Ajaran 2020/2021”.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dengan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011: 8). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan model penelitian *Quasi Eksperimental Designs*. Kemudian langkah-langkah penelitian ini akan mengacu pada rancangan penelitian Non-ekuivalen (Setyosari, Punaji, 2012: 177). Rancangan *Non-Equivalen Control Group Design* ini hampir sama dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2011). Sehingga pemilihan kelas kontrol dilakukan dengan pertimbangan tertentu dari peneliti. Dalam penelitian ini akan ada dua kelompok subjek, satu mendapatkan perlakuan dan satu kelompoknya lagi akan berperan sebagai kelompok kontrol. Keduanya tidak dipilih secara acak dan keduanya mendapatkan angket, dan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap dalam Tahun Ajaran 2020/2021. di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Labuhan Maringgai yang pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 192 siswa. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelompok, yakni satu kelompok kelas eksperimen (kelas VIII E) dan satu kelas kontrol (kelas VIII F) dengan teknik *purposive sampling*. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini: variabel independen (*Kooperatif* Tipe Kancing Gemerincing (X)) dan variabel terikat/dependen (Keaktifan Belajar siswa Minat Belajar (Y1). (Y2)), teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan kuisioner/angket. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program komputer SPSS 23.0 for windows yang akan

dilakukan uji validitas diluar sampel dan analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) (X) Keaktifan Belajar (Y1)

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan melakukan uji t, hal ini peneliti lakukan dengan memperhatikan desain penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan *Non Equivalen Control Group Design*. Hasil pengujian tersebut telah menghasilkan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel.4.1. Hasil Uji T

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Sig. (2tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	Pre-Test Eksperimen PostTest Eksperimen	-27.063	11.539	2.040	-31.223	-22.902	-13.267	.000
Pair 2	Pre- Test Kontrol Post-Test Kontrol	25.750	7.825	1.383	-28.571	-22.929	-18.616	.000

Sumber: Olah Data Peneliti Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji hipotesis tentang pengaruh model pembelajaran terhadap keefektifan belajar siswa diketahui nilai sig.(2-tailed) dengan analisis uji T-Test < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) terhadap keaktifan belajar siswa, hal ini didasarkan dengan memperhatikan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kancing Gemerincing terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021

Ha: Terdapat terdapat pengaruh model pembelajaran Kancing Gemerincing terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021.

Pengambilan keputusan:

Terima H_0 jika $Sig.(2-tailed) > 0.05$ Terima H_a jika $Sig.(2-tailed) < 0.05$

Hasil Pengujian *Paired Sampel T-Test* pada menunjukkan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.000. Karena *Sig.(2-tailed)* $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Koopertif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Labuhan Marinngai Tahun Ajaran 2019/2020.

Pengaruh Model Koopertatif Kancing Gemerincing (X) terhadap Minat Belajar (Y2)

Pengujian pada hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan rumus *Uji Regresi Linear* dengan bantuan aplikasi SPSS untuk membuktikan adanya pengaruh Pembelajaran Kooperatif Kancing Gemerincing (X_1) terhadap keaktifan belajar siswa (Y_1) pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Labuhan Marinngai Tahun Ajaran 2020/2021. hal ini didasarkan dengan memperhatikan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021.

Ha : Terdapat terdapat pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun hasil pengujian pada hipotesis ini memperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel.4.2. Hasil Uji Regresi Linear

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.724	1	.724	87.874	.000 ^b
	Residual	.247	30	.008		
	Total	.972	31			

a. Dependent Variable: Keaktifan
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Sumber: Olah Data Peneliti Tahun 2020

Hasil Pengujian *Uji Regresi Linear* menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0.000. Karen nilai *Sig.* $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh minat belajar terhadap

keefektifan siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Labuhan Marinngai Tahun Ajaran 2020/2021.

Pengaruh Keaktifan (Y1) Terhadap Minat (Y2)

Pengujian pada hipotesis tiga dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS.22. Pengujian pada hipotesis 3 dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap Keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil perhitungan uji tersebut telah menghasilkan perhitungansebagai berikut:

Tabel.4.3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.507	2	.254	16.469	.000 ^b
	Residual	.939	61	.015		
	Total	1.446	63			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar
b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran, Minat Belajar

Sumber: Hasil olah data peneliti tahun 2020/2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada table diatas, dapat diketahui bahwa pada perhitungan Y1 terhadap Y2 telah menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05 sehingga dapat diketahui bahwa H_0 Ditolak dan H_a Diterima dengan demikian dapat ditarik keputusan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan Belajar Belajar (Y_1) secara bersama terhadap Minat Belajar (Y_2) Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini juga menghasilkan besarnya pengaruh yang dilakukan oleh variabel Keaktifan Belajar (Y_1) secara bersama terhadap Minat Belajar (Y_2) yang menghasilkan hasil perhitungan berikut:

Tabel.4.4. Hasil Uji Model Summary Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.329	.12407

a. Predictors: (Constant), Model Belajar, Keaktifan, Minat Belajar

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan telah menghasilkan nilai R Square sebesar 0.351 yang artinya besar pengaruh variabel dan Minat Belajar (Y1) terhadap Keaktifan Belajar (Y2) adalah sebesar 35.1% yang artinya sangat berpengaruh.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (Talking Chips) Terhadap Keaktifan Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 2 Labuhan Maringgai

Peneliti melakukan serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Labuhan Maringgai dengan judul pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Terhadap Keaktifan Belajar dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP N 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021. Pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara langsung dan tatap muka dengan para peserta didik dikarenakan pada saat kegiatan penelitian berlangsung SMPN 2 Labuhan Maringgai termasuk pada wilayah Zona Hijau.

Pengujian dan analisis data hasil penelitian sudah peneliti lakukan dengan menggunakan Uji T-Test dan Uji Regresi Linear dengan terlebih dahulu melakukan pengujian prasyarat hasil penelitian berupa Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam proses penelitian:

Penelitian yang peneliti laksanakan memiliki tiga rumusan hipotesis yang akan peneliti jabarkan lebih mendalam. Pengujian pertama yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing yang diterapkan di SMPN tersebut terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMPN 2 Labuhan Maringgai ialah menggunakan Uji T *Paired Sampel T-test*.

Berdasarkan hasil pengujian uji T untuk menguji hipotesis ke-1, hasil analisis data menggunakan *T-Test* telah menunjukkan bahwa nilai dari *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0.05, sesuai dengan kriteria uji jika *Sig* lebih kecil 0.05 ini berarti H_0 Ditolak dan H_1 Diterima. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa setelah diterapkan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terdapat pengaruh Keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021 yang disebabkan oleh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dapat di terima.

Pada pengujian *Paired Sampel T-Test* peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas control, pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing sedangkan pada kelas control diterapkan model pembelajaran langsung (model pembelajaran konvensional) yang biasa diterapkan dikelas tersebut, pada pengujian ini menunjukkan bahwa pada *Pair-1* untuk *Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen* memiliki mean (rata-rata) hasil penelitian sebesar 27.063 dan *Pair-2* untuk *Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol* memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 25.750 yang artinya model pembelajaran pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keaktifan belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021.

Pengujian yang sudah Peneliti dalam penelitian ini juga memastikan adanya pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021 yang disebabkan adanya Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana dengan bantuan SPSS.22. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS.22 telah menghasilkan hasil uji nilai *Sig.* = 0.000 < 0.05, sesuai dengan aturan pengambilan keputusan, jika *Sig* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe kancing Gemerincing belajar terhadap Keaktifan Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan pemaparan pengaruh pada masing-masing kategorisasi diatas dapat dipahami bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing siswa dengan frekuensi terbanyak dilihat pada pengaruh minat terhadap keaktifan belajar siswa Pada Klasifikasi Skror indikator

ketertarikan siswa sangat tinggi ini menunjukkan bahwa Modelkooperatif tipe kancing gemerincing dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai TahunAjaran 2020/2021.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif di SMPN 2 Labuhan Maringgai dapat membantu siswa untuk lebih terlibat aktif ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari sintaks atau langkah-langkah yang ada dalam model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Dalam sintaks Tipe Kancing Gemerincing, siswa dituntut agar dapat mengoptimalkan segala kemampuan yang sudah dimilikinya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran IPS yang disampaikan pada peserta didik di Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai. Model pembelajaran tipe ini turut serta berpengaruh pada peningkatan keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS tersebut. Semakin meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam hal ini karena model dengan tipe ini sangatlah berperan aktif, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa model ini berperan aktif dalam keaktifan belajar karena model ini memiliki dengan menerapkan kancing gemerincing, individu memberikan kontribusi kepada mereka dalam mengemukakan pendapat dan mendengarkan pandangan serta pemikiran orang lain, selain itu setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama, tidak ada anggota yang mendominasi dan banyak bicara sementara anggota yang lain pasif sehingga dengan model seperti ini siswa aktif untuk menyampaikan segala hal yang mereka pahami dan aktif dalam pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (Talking Chips) Terhadap Keaktifan Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran Kancing Gemerincing terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021 yang dapat terlihat dari uji hipotesis dengan rumus *Paired Samples Test* yang menunjukkan nilai *signifikansi (2-tailed) = 0.000 < 0.05*, sehingga dapat diambil keputusan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing

Gemerincing terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Terdapat Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan hasil Pengujian *Regresi Linear* yang menunjukkan nilai *signifikansi = 0.000 < 0.05*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Terdapat pengaruh Keaktifan belajar secara bersama-sama yang memiliki pengaruh terhadap Minat Belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII SMPN 2 Labuhan Maringgai Tahun Ajaran 2020/2021 ketika dilakukan pengujian secara bersamaan, hal ini didasarkan atas hasil uji yang menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Isjoni. 2011. *Kooperatif Learning*, Bandung: Alfabeta
- Kesuma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik disekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Abrraham, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: RinekaCipta
- Muhibbin Syah 2008 *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin,E.2007. *Cooperatif Learning: Riset dan Praktik*.Nusa Media. Bandung
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono . 2011 . *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.
- Azizah, M., Gummah, S., & Sukroyanti, B. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 2(2), 127-134.